

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN HUBUNGAN TERHADAP INFRASTRUKTUR DALAM PERKEMBANGAN KOTA PADANG

M.Yohansyah Saputra¹⁾, Wenny Widya Wahyudi²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: myohansyahs@gmail.com¹⁾ wennyww4@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Kota Padang saat ini merupakan kota besar, namun dalam 10 tahun yang akan datang akan berkembang menjadi kota metropolitan. Dalam perkembangan kota dipengaruhi oleh dua faktor yaitu fisik dan non fisik. Faktor fisik berupa geografis dan infrastruktur (jalan). Sedangkan faktor non fisik berupa perkembangan penduduk (pertumbuhan dan kepadatan penduduk) dan aktifitas kota (pertumbuhan ekonomi). Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi, serta bagaimana hubungan terhadap infrastruktur. Metode analisis yang digunakan yaitu kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda untuk mencari pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan teknik analisis korelasi spearman untuk melihat hubungan terhadap infrastruktur Kota Padang. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan bernilai positif, serta hubungan dengan tingkat keamatan yang tinggi dan signifikan antara pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur.

Kata Kunci: Perkembangan Kota, Pertumbuhan Ekonomi, Infrastruktur, Pengaruh, Hubungan

PENDAHULUAN

Kota Padang adalah salah satu kota yang terdapat di Indonesia, lebih tepatnya berada di Provinsi Sumatera Barat. Menurut planolog asal Yunani, *Konstantinos Apostolos Doxiadis*, membagi kota berdasarkan jumlah penduduknya dalam buku berjudul *Ekistics* (1968). Dalam pembagiannya, kota besar adalah kota dengan penduduk berkisar antara 100.000 – 1.000.000 jiwa. dikarenakan penduduk Kota Padang saat ini berjumlah 914.145 jiwa (2022) menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Kota Padang termasuk kedalam kategori kota besar. Terjadi pertumbuhan sebesar 0,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penduduk Kota Padang terbilang kecil, hal ini juga dapat dilihat dari pertumbuhan penduduk tahun 2022 terhadap tahun 2010, hanya terjadi pertumbuhan sebesar 9,86%. Namun jika dilihat dari kondisi saat ini pertumbuhan penduduk Kota Padang yang selalu meningkat diperkirakan dalam 10 tahun yang akan datang, Kota Padang akan menjadi kota metropolitan dengan penduduk berkisar antara lebih dari 1.000.000 jiwa. Di Kota Padang penyebaran penduduk dapat dikatakan tidak merata karena terdapat beberapa kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi, kecamatan tersebut diantaranya yaitu Padang Timur dengan kepadatan mencapai 944,3 jiwa/Ha dan Nanggalo yang mencapai 721 jiwa/Ha.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan suatu kota ditentukan oleh perkembangan penduduk (pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk), pertumbuhan ekonomi dan perkembangan infrastruktur kota tersebut. Penduduk Kota Padang yang selalu meningkat dalam 10 tahun mendatang akan menyebabkan Kota Padang menjadi kota metropolitan.

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan jumlah penduduk dan kepadatan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi serta hubungan terhadap infrastruktur dalam perkembangan Kota Padang.

METODE

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu metode analisis kuantitatif. Untuk pengaruh pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Pada analisis ini terdapat tahapan pengujian data sebelum melakukan analisis regresi linear berganda berupa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, serta pengujian koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

Sedangkan untuk melihat hubungan pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, pertumbuhan ekonomi (PDRB), jumlah kendaraan terhadap panjang jalan (infrastruktur) menggunakan teknik korelasi spearman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini dengan variabel independen pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk setelah melalui uji normalitas, uji autokorelasi, koefisien determinasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji F, dan uji t. setelah itu dapat disusun dalam fungsi atau persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = -9,366 + 0,291 X_1 + 4,475 X_2$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

X1 = Pertumbuhan Penduduk

X2 = Kepadatan Penduduk

Persamaan regresi linear berganda tersebut memiliki nilai negatif pada konstanta -9,366 artinya jika dalam penelitian ini semua variabel bebas dianggap nol atau dengan kata lain tidak terdapat pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk, maka pertumbuhan ekonomi akan negatif sebesar 9,366 satuan atau sama dengan nol (tidak terjadi pertumbuhan ekonomi).

Nilai koefisien regresi pertumbuhan penduduk X1 sebesar 0,291, hal ini menunjukkan besarnya nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang berpengaruh namun tidak signifikan.

Nilai koefisien regresi kepadatan penduduk X2 sebesar 4,475 yang bertanda positif dan berpengaruh signifikan atau nyata, yang artinya bahwa setiap kenaikan kepadatan penduduk sebesar 1% maka tingkat pertumbuhan ekonomi Kota Padang akan meningkat sebesar 4,475.

Berikut adalah hasil korelasi antara pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, pertumbuhan ekonomi (PDRB), jumlah kendaraan, dan panjang jalan.

Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi Spearman

Korelasi		Pertumbu han Pendudu k	Kepada tan Pendud uk	PD RB	Jumlah Kendar aan
Panja ng Jalan	Correlat ion Coeffici ent Sig.(2- tailed)	-0,045 0,902	0,449 0,193	0,98 8 0,00	-0,135 0,71

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi (PDRB) memiliki hubungan secara signifikan terhadap panjang jalan (infrastruktur) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, dan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dengan nilai kofisien korelasi sebesar 0,889 bernilai positif. Artinya, semakin tinggi atau meningkatnya pertumbuhan ekonomi (PDRB), maka semakin banyak ketersediaan infrastrukturnya. Sedangkan untuk variabel lainnya memiliki hubungan yang tidak signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisa, pengamatan dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya dengan metode regresi linear berganda dan korelasi spearman untuk penelitian dampak pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dan hubungannya terhadap infrastruktur dalam perkembangan Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi hanya kepadatan penduduk yang memiliki pengaruh yang signifikan dan bernilai positif sedangkan pertumbuhan penduduk tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dalam perkembangan Kota Padang saat ini, peningkatan kepadatan penduduk memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai pertumbuhan ekonomi. Jika

kepadatan penduduk Kota Padang selalu meningkat maka pertumbuhan ekonomi Kota Padang akan mengalami peningkatan juga. Hal ini dapat menjadi pendorong dalam perkembangan Kota Padang.

2. Dari analisis korelasi pertumbuhan ekonomi berhubungan signifikan terhadap perkembangan infrastruktur di Kota Padang. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, semakin banyak ketersediaan infrastrukturnya. Jika ketersediaan infrastruktur mencukupi, maka proses distribusi barang, ekspor-import dalam kegiatan ekonomi akan menjadi lebih baik sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur juga diperlukan untuk mengefesiensikan perekonomian Kota Padang sehingga proses produksi dapat berlangsung dengan lancar sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat dan perkembangan Kota Padang menuju arah yang lebih baik

Setelah melihat hasil analisis, pengamatan, dan pembahasan penelitian ini, penulis dapat memberikan saran berupa perlu adanya tindakan untuk kedepannya dimana penduduk semakin bertambah maka kepadatan juga akan bertambah. Perlunya pemerataan penduduk sehingga kepadatan tidak hanya berpusat di pusat kota saja sehingga pemerataan sebaran penduduk Kota Padang menjadi merata dan menyebabkan pembangunan merata sehingga banyak terbuka lapangan usaha baru atau banyak titik pusat sebaran perekonomian baru yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Padang. Kuantitas penduduk Kota Padang memang selalu meningkat, namun kualitas penduduk atau SDM Kota Padang masih rendah atau belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Padang. Sehingga perlu adanya perhatian atau kebijakan dari pemerintah Kota Padang terhadap penduduk atau SDM Kota Padang agar mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi atau memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga perkembangan Kota Padang akan menjadi lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2014-2023. "Kota Padang Dalam Angka Tahun 2014-2023". Padang.
- [2] Chaerunnisa. 2014. Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sukabumi: Periode Tahun 1990- 2012. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- [3] Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS" Edisi Sembilan.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Tapparan, S. R. (2020). Analisis Korelasi Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ekonomika*.
- [5] Prof.Dr.Sugiono. (2005). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.